

**ANALISIS USAHA TERNAK AYAM BROILER (STUDI KASUS DI
PETERNAKAN KENDRA) DI DESA KEBAN AGUNG KECAMATAN AIR
PERIUKAN KABUPATEN SELUMA**

**ANALYSIS OF BROILER CHICKEN FARMING BUSINESS
(Study kasus in Kendra Farming) In Keban Agung Village Air Periukan Sub District
Seluma Regency**

Nando Pitro, Maheran Mulyadi, Anton Feriady, Elni mutmainnah

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Pertenakan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu
Email : pitron099@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah pendapatan, efisiensi dan kelayakan pada usaha ternak ayam broiler milik Pak Kendra di Desa Keban Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni sampai bulan Juli 2023 di Desa Keban Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Pada Peternakan Ayam Broiler Milik Kendra, penentuan responden dilakukan secara sengaja (*Purposive*). Metode yang digunakan adalah studi kasus. Alasan pemilihan responden yaitu karena usaha peternakan ayam broiler milik Pak Kendra paling besar di antara peternak lain.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa usaha ayam broiler milik Pak Kendra menguntungkan atau pendapatan positif yakni sebesar Rp 31.724.416,67 per periode produksi (34 hari) dengan total produksi DOC 18.000 ekor ayam. berdasarkan hasil perhitungan R/C Ratio $1,04 > 1$, yang artinya usaha peternakan ayam broiler milik Pak Kendra Efisien dan dari hasil perhitungan B/C Ratio $0,04 < 1$ yang artinya usaha ayam broiler milik Pak Kendra Tidak layak untuk diusahakan dalam waktu jangka panjang.

Kata Kunci: Usaha Peternakan, Efisiensi (R/C Ratio), Kelayakan (B/C Ratio).

ABSTRACT

This study aims to determine the amount of income, efficiency and feasibility of Mr. Kendra's broiler farming business in Keban Agung Village, Air Periukan District, Seluma Regency.

This research was conducted from June to July 2023 in Keban Agung Village, Air Periukan District, Seluma Regency. On Kendra's Broiler Chicken Farm, the determination of respondents was carried out purposively (*purposive*). The method used is a case study. The reason for selecting respondents was because Mr. Kendra's broiler farming business was the largest among other breeders. The results of this study indicate that Mr. Kendra's broiler business is profitable or has a positive

income of IDR 31.724.416,67 per production period (34days) with a total DOC production of 18,000 chickens. based on the results of the calculation of the R/C Ratio of $1.04 > 1$, which means that the broiler farming business owned by Mr. Kendra is efficient and from the results of the calculation of the B/C Ratio of $0.04 < 1$ which means that the broiler business owned by Mr. Kendra is not feasible to be cultivated in the long term.

Keywords :Livestock Business, Efficiency (R/C Ratio), Feasibility (B/C Ratio).

PENDAHULUAN

Peternakan merupakan salah satu dari lima subsektor pertanian. Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut (Rasyaf, M 2002). Subsektor peternakan terbagi menjadi ternak besar, yaitu sapi, kerbau, dan kuda, dan ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba, dan babi serta unggas (ayam, itik, dan burung puyuh).

Produksi ayam pedaging akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah konsumsi terhadap daging ayam pedaging. Pengembangan usaha ternak ayam pedaging akan berhasil apabila peternak mampu mengelolah usaha tersebut dengan baik. Pengelolaan usaha ternak ayam pedaging harus ditunjang dengan kemampuan manajemen yang baik, mulai dari manajemen produksi, keuangan,

sumberdaya manusia, hingga manajemen pemasaran. Peternak sebagai pengambilan keputusan bisnis harus memiliki kompetensi yang badalam mengelolah seluruh fungsi usaha tersebut. Hal tersebut akan berpegaruh terhadap keberhasilan usahanya. Kegiatan usaha yang menarik dikaji dari subsektor peternakan adalah usaha agribisnis ayam pedaging.

peternakan adalah usaha agribisnis ayam pedaging.

Daging ayam yang biasa di konsumsi di Indonesia adalah ayam pedaging (broiler). Setiap orang punya pilihannya masing-masing dengan alasan yang berbeda misalnya karena ayam broiler lebih cepat empuk dari pada ayam kampung atau karena ayam kampung memiliki kandungan lemak yang lebih sedikit dari pada ayam broiler (Dewi Windiani & Diah Ari, 2014).

Selain itu ayam broiler juga sangat mudah untuk dikembangkan dan memiliki kelebihan dibandingkan ayam lainnya yaitu waktu di kembangkan relatif cepat, baik dalam skala perternakan besar maupun peternakan kecil.

Kabupaten Seluma, khususnya Kecamatan Air Periukan tepatnya di Desa Keban Agung terdapat usaha ternak ayam broiler dengan pola individu atau mandiri dengan skala usaha yang sudah dikatakan cukup besar yaitu usaha ternak ayam broiler milik Kendra, yang menarik perhatian peneliti untuk menganalisis usaha ternak ayam broiler dengan mempertimbangkan bahwa konsumsi masyarakat terhadap ayam broiler diperkirakan akan terus meningkat, karena harga yang sangat kompetitif dan murah. Ayam broiler memiliki protein yang bermutu tinggi kaya akan vitamin yang banyak diminati oleh masyarakat. Adanya selera dan kebiasaan masyarakat lebih memilih ayam broiler untuk dikonsumsi juga diperkirakan sebagai penyebab meningkatnya penjualan ayam broiler sehingga potensi dalam beternak ayam broiler sangat menguntungkan dan

layak untuk diusahakan untuk itulah peneliti ingin melakukan penelitian ini.

Salah satu komponen biaya produksi dalam usaha ternak ayam broiler yakni biaya pakan yang mana merupakan biaya cukup besar dari biaya-biaya produksi lainnya guna untuk meningkatkan jumlah produksi atau pendapatan telur, maka juga diperlukan perawatan yang baik dan tambahan Vitamin yang berkualitas sebelum ayam broiler di panen, penambahan pakan inilah yang menyebabkan peternak menambah biaya produksi.

Dengan bertambahnya biaya produksi maka akan timbul pertanyaan apakah usaha peternakan ayam broiler milik Kendra ini efisien (R/C ratio) dan layak (B/C ratio) untuk diusahakan atau dilanjutkan. Karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap usaha ayam broiler milik Kendra di Desa Keban Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui besarnya pendapatan, Efisiensi usaha dan kelayakan usaha ternak ayam broiler milik Pak Kendra di Desa keban

Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus. Menurut Basuki (2006) studi kasus yaitu bentuk penelitian yang memiliki sifat khusus dapat dilakukan melalui pendekatan kualitatif maupun kuantitatif dengan sasaran perorangan atau kelompok bahkan masyarakat luas. Pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian studi kasus pada penelitian usaha ayam Broiler ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian studi kasus pada usaha ayam broiler Kendri, hal ini dengan mempertimbangkan bahwa usaha ayam broiler Kendri ada usaha ternak ayam terbesar di Desa Keban Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Biaya Usaha

Biaya usaha ternak ayam broiler milik Pak Kendra terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel, biaya tetap terdiri dari biaya sewa lahan, penyusutan alat dan biaya pajak,

sedangkan biaya variabel terdiri dari biaya sarana produksi dan biaya tenaga kerja.

Pada usaha peternakan ayam broiler milik Pak Kendra biaya yang dikeluarkan untuk satu kali proses produksi yaitu terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp 13.496.583,33 yang terdiri dari biaya sewa lahan sebesar Rp 2.266.666,67, biaya Pajak sebesar Rp 11.805,56 dan biaya penyusutan alat sebesar Rp 11.218.111,11. Sedangkan biaya variabel sebesar Rp 719.511.583,33 yang terdiri dari biaya sarana produksi sebesar Rp 682.645.000,00 dan biaya tenaga kerja sebesar Rp 23.370.000,00.

2. Penerimaan

Penerimaan pada usaha peternakan ayam Pak Kendra di peroleh dari hasil penjualan ayam dengan satuan (Rp/Kg) dan hasil penjualan feses/kotoran ayam dengan satuan (Rp/Karung). Jumlah dari hasil penjualan ayam selama satu kali produksi yaitu selama 34 hari sebanyak 34,645 Kg, diperoleh dari kandang 1 berjumlah 9700 Kg dengan ayam yang mati sebanyak 150 ayam, kandang 2 sebanyak 9826 Kg dengan ayam yang mati sebanyak 87 ekor

ayam, kandang 3 sebanyak 7900 Kg dengan ayam yang mati sebanyak 50, dan kandang 4 sebanyak 7540 Kg dengan ayam mati sebanyak 230 ayam, dengan rata-rata berat ayam 2-2,1 Kg, untuk harga satu Kg ayam yairu Rp 21.000,00 sehingga di peroleh jumlah penerimaan dari hasil produksi ayam sebesar Rp 734.286.000,00.

Penerimaan dari hasil penjualan feses/kotoran ayam dalam satu kali produksi sebanyak 1.130 karung, dengan harga satu karung yaitu Rp 15.000,00 sehingga jumlah penerimaan dari hasil penjualan feses/kotoran ayam sebesar 16.950.000,00. Lalu jumlah seluruh penerimaan pada usaha peternakan ayam broiler kendra sebesar Rp 751.236.000,00.

3. Pendapatan Usaha

Pendapatan pada usaha peternakan ayam kendra diperoleh dari pengurangan antara jumlah penerimaan sebesar Rp 751.236.000,00 dengan total biaya sebesar Rp 719.511.583,33 sehingga di peroleh pendapatan dalam satu kali produksi yaitu sebesar Rp 31.724.416,67, dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan ayam broiler milik Pak Kendra yang beralamat di Desa Keban Agung Kecamatan Air

Periukan Kabupaten Seluma Menguntungkan, karena hasil dari pendapatan bernilai positif.

4. Efisiensi

Tingkat efisiensi pada usaha peternakan ayam broiler milik Pak Kendra digunakan analisis R/C Ratio yaitu perbandingan antara total revenue (TR) dan biaya total (TC) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika R/C ratio > 1, maka usaha peternakan ayam broiler Efisien.
- Jika R/C ratio < 1, maka usaha peternakan ayam broiler tidak Efisien.
- Jika R/C ratio = 1, maka usaha peternakan ayam broiler tidak menguntungkan dan tidak merugikan (impas)

Untuk mengetahui apakah usaha peternakan ayam broiler milik Pak Kendra efisien dan menguntungkan dapat dilihat dari hasil di bawah ini :

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{751.236.000,00}{719.511.583,33}$$

$$R/C \text{ Ratio} = 1,04$$

Berdasarkan perhitungan maka di peroleh hasil R/C ratio adalah 1,04 > 1, yang artinya usaha peternakan ayam Kendra di Desa Keban Agung

Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Efisien dan menguntungkan, sehingga setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 1,00 maka usaha peternakan ayam milik Pak Kendra akan menghasilkan sebesar Rp 1,04.

5. Kelayakan

Untuk mengetahui apakah usaha peternakan ayam broiler milik Pak Kendra layak untuk diusahakan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$B/C \text{ Ratio} = (TR-TC)/TC$$

$$B/C \quad \text{Ratio} \quad =$$

$$31.724.416,67/719.511.583,33$$

$$B/C \text{ Ratio} = 0,04$$

Berdasarkan hasil diatas bahwa B/C ratio sebesar $0,04 < 1$ artinya usaha peternakan ayam broiler milik Pak Kendra tidak layak untuk diusahakan dalam waktu jangka panjang dan B/C ratio sebesar 0,04 yang artinya setiap Rp 1,00 biaya yang dikeluarkan maka hanya akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,04.

Usaha peternakan ayam broiler milik Pak kendra di Desa Keban Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma efisien dan menguntungkan, usaha peternakan ini hingga saat ini tetap berjalan dan memproduksi ayam walaupun usaha peternakan ayam

Milik Pak Kendra ini dari hasil penelitian tidak layak untuk dikembangkan dalam jangka panjang. Tidak layaknya usaha ini untuk dikembangkan dalam jangka panjang yaitu karena biaya sarana produksi pada usaha peternakan ayam milik Pak Kendra ini sangat besar karena semua bahan pakan ayam dibeli dan tidak ada bahan pakan yang dibuat sendiri, mengingat usaha ayam yang dijalankan oleh Pak Kendra sudah skala usaha yang cukup besar. Dengan adanya pembuatan pakan sendiri maka dapat mengurangi biaya sarana produksi sehingga usaha peternakan ayam ini dapat layak untuk usaha jangka panjang.

KESIMPULAN

1. Usaha peternakan ayam broiler milik pak Kendra di Desa Keban Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma menguntungkan atau pendapatan positif yakni sebesar Rp 31.724.416,67.
2. Nilai efisiensi (R/C Ratio). Usaha peternakan ayam broiler milik pak Kendra di Desa Keban Agung Kecamatan Air Periukan

Kabupaten Seluma sebesar $1,04 > 1$ yang artinya usaha ayam broiler milik Pak Kendra efisien atau menguntungkan.

3. Nilai kelayakan (B/C Ratio). Usaha peternakan ayam broiler milik pak Kendra di Desa Keban Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma sebesar $0,04 < 1$ yang artinya usaha ayam broiler milik Pak Kendra tidak layak untuk diusahakan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, P.S. dan Usman. 2008.

Pengantar Statistika. Jakarta:

Bumi Aksara.

Arwita, Primalis. 2013. *Analisis Resiko*

Usaha Peternakan Ayam Broiler

dengan Pola Kemitraan dan

Mandiri. Skripsi. Fakultas Ekonomi

dan Manajemen, Institut Pertanian

Bogor.

Ayamkita.Com. Budidaya Ayam

Broiler. <https://ayamkita.com>.

Diakses pada 28 Maret 2023.

Aziz, FA. 2009. *Analisis Resiko Dalam*

Usaha Ternak Ayam Broiler Studi

Kasus Usaha Peternak X di Desa

Tapos Kecamatan Tenjo

Kabupaten Bogor. Skripsi Sarjana Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Basuki, Sulisty. 2006. *Metode Penelitian*. Wedatama Widya Sastra. Jakarta.

Boediono. 2002. *Ekonomi Mikro*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.

David, M. 2013. *Analisis Resiko produksi Pada Peternakan Ayam Broiler di Kampung Kandang Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, Jawa Barat*. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Hadi, S. 1993. *Metodologi Reseach, Jilid III*. Yogyakarta. Andi Offest.

Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Erlangga. Jakarta.

Herjanto. 2007. *Manajemen Operasi*. Grasindo. Jakarta.

Hernanto, F. 1989. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta

Jahja. 2004. *Ayam Sehat Ayam Produktif Petunjuk-Petunjuk Beternak Ayam*. Medion. Bandung.

Jamaludin, A. Rahmad, N Wihnyu.

2019. *Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri*. Jurnal Ilmiah. Filia Cendekia 4(2):78-87.
- Jaya, A. H.M. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Sekitar Pantai Losari Kota Makassar*. Makassar.
- Kartasudjana, R. dan E Suprijatna. 2010. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Malik. 2001. *Manajemen Ternak Unggas*. Universita Muhammadiyah Malang. Malang
- Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Nawawi AM, Andayani SA dan Dinar. 2017. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Pada Peternakan Ayam Petelur Cihaur, Maja, Majalengka, Jawa Barat)*. Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan, 5(1).
- Rahardi dan Hartono. 2003. *Agribisnis Peternakan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*. Bina Grafika. Jakarta.
- Saeri. 2018. *Usahatani Dan Analisisnya*. Unidha Press. Malang
- Saragih, B.2008. *Agribisnis Berbasis Peternakan*. Pustaka Wirausaha Muda. Bogor.
- Setiawan, Indra.2017. *Analisis Efisiensi Skala Produksi Usaha Peternakan Ayam Broiler*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Alaudin Makasar. Makasar.
- Soekartawi, A.S.J.L Dilolon dan J.B. Hardaker. 1986. *Ilmu Usahatani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. UI-Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Soerharto. 1993. *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*. Erlangga. Jakarta.
- Rasyaf, M. 2002. *Manajemen Peternakan Ayam Broiler*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.